

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH:	KODE MATA KULIAH:	RUMPUN MATA KULIAH:	BOBOT (SKS):	SEMESTER:	TANGGAL PENYUSUNAN:
Sistem Rantai Pasok			2	V	30/11/2018
OTORISASI	DOSEN PENGEMBANG RPS:		KOORDINATOR RMK:		Ka Prodi
CAPAIAN PEMBELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN PRODI	CPL 2 : Mampu mengidentifikasi, memformulasikan dan menganalisis masalah rekayasa kompleks pada sistem terintegrasi berdasarkan pendekatan analitik, komputasional atau eksperimental. CPL 8 : Menguasai prinsip dan teknik perancangan sistem terintegrasi dengan pendekatan sistem dan nilai-nilai keislaman			
	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	1. Mahasiswa memiliki pengetahuan yang cukup mengenai SCM dan komponennya, dan memiliki kemampuan untuk menganalisa komponen SCM dihubungkan dengan pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung implementasinya. 2. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan dapat mengerti konsep supply chain management (SCM), peranan SCM untuk memenangkan persaingan rantai suplai, pentingnya kolaborasi pada rantai suplai, pemanfaatan teknologi dan aplikasi SCM dalam suatu industri.			

DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH:	Pengajaran mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan teori dan praktek kepada mahasiswa tentang Manajemen Rantai Pasokan sehingga memiliki kemampuan dan kompetensi untuk menganalisis, mendesain dan mengembangkan sistem mengenai jaringan pasokan dari awal pengadaan sampai ke End User khususnya tentang prinsip dasar dan standar rantai pasok serta prosesnya juga kecenderungan masa depan rantai pasok yang berlaku dan terjadi di lingkungan perusahaan dan pemerintah sehingga memiliki kualitas layanan yang kompeten di mata end user.
MATERI PEMBELAJARAN/POKOK BAHASAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantar tentang Supply Chain Management 2. Strategi Supply Chain 3. Rancangan produk baru dalam perspektif SCM

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Pengelolaan permintaan dan perencanaan Produksi 5. Mengelola Persediaan pada Supply Chain 6. Manajemen Pengadaan 7. Manajemen Transportasi dan distribusi 8. Distorsi informasi dan bullwhip Effect 9. Pengukuran Kinerja Supply Chain 10. Teknologi Informasi dalam Manajemen Rantai Pasok
PUSTAKA	<p>UTAMA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sunil Chopra & Peter Meindl, Supply Chain Management, Strategy, Planning, and Operation, 2nd Ed, Prentice Hall, 2004 2. I Nyoman Pujawan, Supply chain management, Guna Widya, 2005 3. Douglas M. Lambert, Supply Chain Management, Processes, Partnerships, Performance, 3rd Ed, Hartley Press, Inc. , 2008 4. I Nyoman Pujawan & Mahendrawati ER, Supply Chain Management, Edisi Kedua, Guna Widya, 2010 5. Indrajit, Eko dan R. Djokopranoto. <i>Konsep Manajemen Supply Chain: Strategi Mengelola Manajemen Rantai Pasokan Bagi Perusahaan Modern di Indonesia</i>. Grasindo, Jakarta (2002). 6. I Nyoman Pujawan & Mahendrawati ER, Supply Chain Management, Edisi Ketiga, ANDI, 2017
	<p>PENDUKUNG</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ganeshan, Ram and T.P. Harrison. An Introduction To Supply Chain Management. http://silmaril.smeal.psu.edu/misc/supply_chain_intro.html. 2. Simchi-Levi, David and E. Simchi-Levi. The Dramatic Impact of the Internet on Supply Chain Strategies. The ASCET Project. http://simchi-levi.ascet.com
	<p>MEDIA PEMBELAJARAN</p> <ul style="list-style-type: none"> – OS : MS Windows – MS Office Power Point – MS Windows Media Player – Internet Explorer / Firefox – Notebook PC – LCD Projector – White board
TEAM TEACHING	1.
MATA KULIAH SYARAT	



MINGGU KE	SUB CP MK (SEBAGAI KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN)	INDIKATOR	KRITERIA DAN BENTUK PENILAIAN	METODE PEMBELAJARAN	MATERI PEMBELAJARAN	BOBOT PENILAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1, 2	Mahasiswa Mampu Memahami, Menjelaskan dan Menyatakan pendapat mengenai prinsip dasar Supply Chain dan Supply Chain Management	<ol style="list-style-type: none">1. Mahasiswa mampu menjelaskan pentingnya SCM dalam pengelolaan industry2. Mahasiswa mampu menjelaskan3. Mahasiswa mampu menjelaskan proses-proses inti Suplly Chain4. Mahasiswa mampu menjelaskan pentingnya integrasi informasi, kolaborasi dan koordinasi dalam pengelolaan Supply Chain5. Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai tantangan dalam pengelolaan Supply Chain	Kemampuan mahasiswa dalam menjelaskan setiap pertanyaan pada diskusi	Ceramah Diskusi	<ol style="list-style-type: none">1. Pendahuluan2. Suplly chain dan Supply chain management3. Area cakupan SCM4. Tantangan dalam mengelola Supply Chain5. Peran Teknologi Informasi	5 %
3	Mahasiswa mampu menjelaskan tujuan strategis supply chain	<ol style="list-style-type: none">1. Mahasiswa mampu menjelaskan perbedaan antara produk inovatif dan produk fungsional2. Mahasiswa mampu menjelaskan perbedaan antara strategi Supply Chain yang efisien dan responsive3. Mahasiswa mampu menggunakan konsep strategic fit4. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep decoupling point dan kaitannya denga postponement	Mahasiswa mampu memberikan contoh aplikasi dari konsep decoupling point dan postponment	Ceramah Diskusi	<ol style="list-style-type: none">1. Definisi Strategi Suplly Chain2. Tujuan Strategis pada Supply Chain3. Strategi Supply Chain : Efisiensi dan responsih4. Decoupling Point Pada Supply Chain	5%
4	Mahasiswa memahami perancangan produk baru dalam	<ol style="list-style-type: none">1. Mahasiswa mampu menjelaskan pentingnya rancangan produk dalam menciptakan daya saing2. Mahasiswa bisa menjelaskan konsep	Mahsiswa bisa menjelaskan keterkaitan antara kesamaan	Ceramah Diskusi	<ol style="list-style-type: none">1. Time to Market Sebagai Faktor Keunggulan Bersaing2. Keterlibatan Supplier	5 %

MINGGU KE	SUB CP MK (SEBAGAI KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN)	INDIKATOR	KRITERIA DAN BENTUK PENILAIAN	METODE PEMBELAJARAN	MATERI PEMBELAJARAN	BOBOT PENILAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	perspektif Supply Chain Management	<p>time to market dan keterkaitannya dengan daya saing</p> <p>3. Mahasiswa bisa menjelaskan pentingnya tim lintas fungsi maupun supplier dalam merancang produk</p> <p>4. Mahasiswa bisa menjelaskan pertimbangan-pertimbangan Supply Chain yang penting dalam merancang produk</p> <p>5. Mahasiwa memahami dan bisa menguantifikasikan efek kesamaan komponen (component commonality) dalam rancngan produk</p>	komponen, decompling point, postponement dan mass customization		<p>Dalam Perancangan Produk Baru</p> <p>3. Design For Manufacturability (DFM)</p> <p>4. Design For Supply Chain Management (SCM)</p> <p>5. Design For Reverse Logistics</p> <p>6. Rancangan yang Mendukung Mass Customization</p>	
5	Mahasiswa Mampu Menjelaskan dan Memahami pentingnya perencanaan dalam Rantai Pasok, perencanaan dalam mengelola permintaan dan penawaran untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal	<p>1. Mahasiswa bisa menjelaskan pentingnya demand management pada Supply Chain</p> <p>2. Mahasiswa bisa menjelaskan perbedaan antara demand forecasting dengan demand management</p> <p>3. Mahasiswa bisa menjelaskan sejumlah instrument untuk demand management serta efek yang mungkin ditimbulkannya</p> <p>4. Mahasiswa bisa menguantifikasikan efek dari scenario permintaan dan fluktuasi yang berbeda terhadap kinerja Supply Chain dengan suatu metode aggregate plan</p> <p>5. Mahasiswa bisa menjelaskan konsep collaborative planning, forecasting &</p>	Mahasiswa mampu membedakan peramalan permintaan dan pengelolaan permintaan dalam SCM	ceramah Diskusi	<p>1. Peramalan Permintaan Versus Pengelolaan Permintaan</p> <p>2. Instrumen Untuk Mengelola Permintaan</p> <p>3. Demand Management dan Ongkos-Ongkos Supply Chain</p> <p>4. Efek Promosi Pada Rencana Agregat</p> <p>5. Perbandingan Keuntungan, Tingkat Persediaan dan Kekurangan</p>	5 %

MINGGU KE	SUB CP MK (SEBAGAI KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN)	INDIKATOR	KRITERIA DAN BENTUK PENILAIAN	METODE PEMBELAJARAN	MATERI PEMBELAJARAN	BOBOT PENILAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		replenishment			6. Collaborative Planning, Forecasting, and Replenishment (CPFR)	
6,7	Mahasiswa Mampu mendeskripsikan peranan persediaan dalam rantai pasok dan menjelaskan kegiatan yang dapat dilakukan manajer untuk mengurangi persediaan tanpa meningkatkan biaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa bisa menjelaskan fungsi persediaan Supply Chain 2. Mahasiswa bisa menjelaskan tradeoffs dalam pengelolaan persediaan Supply Chain 3. Mahasiswa bisa menjelaskan jenis-jenis persediaan serta faktor dominan yang memengaruhinya 4. Mahasiswa bisa mengukur kinerja persediaan 5. Mahasiswa bisa menggunakan model EOQ, baik yang dihitung secara independen maupun yang terintegrasi dengan supplier 6. Mahasiswa bisa menjelaskan efek integrasi kebijakan persediaan pada Supply Chain 7. Mahasiswa bisa menganalisis efek ketidakpastian terhadap kebutuhan persediaan 8. Mahasiswa bisa menganalisis efek dari informasi permintaan awal terhadap profitabilitas perusahaan 9. Mahasiswa bisa menjelaskan konsep vendor managed inventory (VMI) 	Mahasiswa bisa menyelesaikan persoalan dalam mengendalikan persediaan dengan metode EOQ	Ceramah Diskusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendahuluan 2. Mengapa Persediaan Muncul 3. Alat Ukur Persediaan 4. Klasifikasi Persediaan 5. Model Persediaan Untuk Produk Dengan Permintaan Relatif Stabil 6. Model Persediaan Untuk Produk Dengan Permintaan Musiman 7. Mengurangi Kesalahan Persediaan dengan Mendeteksi Respon Awal 8. Pendekatan Kapasitas Reaktif 9. Vendor Managed Inventory (VMI) 10. Beberapa Hambatan dalam Manajemen Persediaan 	5 %

MINGGU KE	SUB CP MK (SEBAGAI KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN)	INDIKATOR	KRITERIA DAN BENTUK PENILAIAN	METODE PEMBELAJARAN	MATERI PEMBELAJARAN	BOBOT PENILAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
8	Mahasiswa mampu memahami Manajemen Pengadaan merupakan salah satu komponen utama dalam Manajemen Rantai Pasok	1. Mahasiswa bisa menjelaskan peran strategis pengadaan dalam Supply Chain 2. Mahasiswa bisa menggambarkan proses umum dalam pengadaan barang atau jasa 3. Mahasiswa bisa menjelaskan ruang lingkup tugas bagian pengadaan 4. Mahasiswa bisa menyebutkan sejumlah kriteria dalam pemilihan supplier 5. Mahasiswa bisa menggunakan sejumlah model yang bisa digunakan untuk memilih supplier 6. Mahasiswa bisa menggunakan sejumlah model untuk menilai kinerja supplier 7. Mahasiswa bisa menjelaskan konsep supplier relationship portfolio dan commodity strategy 8. Mahasiswa bisa menjelaskan langkah-langkah dalam pengembangan supplier 9. Mahasiswa bisa menjelaskan pentingnya keterlibatan supplier dalam perancangan produk 10. Mahasiswa bisa menjelaskan peranan e-procurement dalam pengadaan	Menjelaskan peranan dan tugas-tugas bagian pengadaan pada sebuah perusahaan dan memahami langkah-langkah dalam memilih serta mengelola hubungan supplier	Ceramah Diskusi	1. Bagian Pengadaan dan Competitive Advantage 2. Tugas-tugas Bagian Pengadaan 3. Proses Membeli 4. Kriteria Pemilihan Supplier 5. Teknik Mngurutkan atau Memilih Supplier 6. Menilai Kinerja Supplier 7. Portofolio Hubungan dengan Supplier 8. Langkah-langkah dalam Pengembangan Supplier 9. Keterlibatan Supplier dalam Pengembangan Produk Baru 10. Electronic Procurement (E-Procurement)	5 %
9	Ujian Tengah Semester (UTS)					25 %
10,11	Mahasiswa	1. Mahasiswa bisa menjelaskan fungsi-	Mahasiswa	Ceramah	1. Pendahuluan	5 %

MINGGU KE	SUB CP MK (SEBAGAI KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN)	INDIKATOR	KRITERIA DAN BENTUK PENILAIAN	METODE PEMBELAJARAN	MATERI PEMBELAJARAN	BOBOT PENILAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	memahami pendekatan manajemen distribusi dan transportasi serta beberapa teknik yang lebih spesifik dalam melakukan penjadwalan dan penentuan rute pengiriman produk dari pabrik ke jaringan distribusi	<ul style="list-style-type: none"> fungsi manajemen distribusi dan transportasi 2. Mahasiswa bisa membedakan beberapa strategi distribusi serta keunggulan dan kelemahan masing-masing 3. Mahasiswa bisa menjelaskan keunggulan dan kekurangan berbagai mode transportasi 4. Mahasiswa bisa menggunakan metode-metode untuk mengalokasikan kendaraan dalam kegiatan pengiriman dan untuk menentukan rute transportasi 5. Mahasiswa bisa menjelaskan persoalan dalam pengolahan proses transportasi dan distribusi serta mencari upaya untuk meningkatkan produktivitas pengiriman 6. Mahasiswa mampu menjelaskan pentingnya menciptakan visibilitas informasi pada kegiatan transportasi dan distribusi bagi Supply Chain 	mampu menyelesaikan persoalan mode transportasi	Diskusi	<ul style="list-style-type: none"> 2. Fungsi-Fungsi Dasar Manajemen Distribusi dan Transportasi 3. Strategi Distribusi 4. Mode Transportasi Serta Keunggulan dan Kelemahannya 5. Penentuan Rute dan Jadwal Pengiriman 6. Crossdocking: Metode Inovatif dalam Manajemen Distribusi 7. Mengelola Proses Transportasi 8. Melakukan Monitoring Pengiriman 	
12	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang bullwhip effect pada supply chain	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa bisa menjelaskan definisi dari bullwhip effect dan akibat yang ditimbulkan 2. Mahasiswa bisa menyebutkan penyebab terjadinya distorsi informasi dan bullwhip effect pada Supply Chain 3. Mahasiswa mampu menjelaskan 	Mahasiswa mampu mengukur dan mengurangi bullwhip effect	Ceramah Diskusi	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pendahuluan 2. Penyebab Bullwhip Effect 3. Cara Mengurangi Bullwhip Effect 4. Mengukur Bullwhip Effect 5. Beer Game: 	5 %

MINGGU KE	SUB CP MK (SEBAGAI KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN)	INDIKATOR	KRITERIA DAN BENTUK PENILAIAN	METODE PEMBELAJARAN	MATERI PEMBELAJARAN	BOBOT PENILAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		<p>cara-cara untuk mengurangi bullwhip effect</p> <p>4. Mahasiswa mampu mengukur bullwhip effect dengan suatu cara tertentu</p> <p>5. Mahasiwa berpengalaman memainkan beer game dan bisa mengaitkan antara permainan tersebut dengan terjadinya bullwhip effect</p>			Mendemonstrasikan Bullwhip Effect	
13,14	Mahasiswa mampu melakukan pengukuran kinerja supply chain	<p>1. Mahasiswa bisa menjelaskan alasan pengukuran kinerja Supply Chain perlu dilakukan</p> <p>2. Mahasiswa bisa menyebutkan elemen-elemen sistem pengukuran kinerja Supply Chain</p> <p>3. Mahasiswa bisa menjelaskan syarat-syarat yang harus dipenuhi agar suatu matrik berfungsi secara efektif</p> <p>4. Mahasiswa bisa menjelaskan yang dinamakan process-based approach pada proses pengukuran kinerja</p> <p>5. Mahasiswa bisa mendefinisikan dan menggunakan formula perhitungan metrik-metrik kunci pada Supply Chain</p> <p>6. Mahasiswa bisa menjelaskan model SCOR untuk mengukur kinerja Supply Chain</p> <p>7. Mahasiswa bisa menjelaskan peran benchmark dalam management</p>	Mahasiswa mampu mengukur dan mengevaluasi kinerja rantai pasok dengan metode SCOR	Ceramah Diskusi	<p>1. Pendahuluan</p> <p>2. Struktur Sistem Pengukuran Kinerja</p> <p>3. Pendekatan Proses dalam Pengukuran Kinerja</p> <p>4. Metrik untuk Kinerja Supply Chain</p> <p>5. Model SCOR (Supply Chain Operations Reference)</p> <p>6. Atribut Kinerja dan Metrik Pada Model SCOR</p> <p>7. Beberapa Contoh Perhitungan</p> <p>8. Diagnostic Kerja</p> <p>9. Benchmarking Kinerja</p> <p>10. Perbaikan Kinerja Supply Chain</p>	5 %

MINGGU KE	SUB CP MK (SEBAGAI KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN)	INDIKATOR	KRITERIA DAN BENTUK PENILAIAN	METODE PEMBELAJARAN	MATERI PEMBELAJARAN	BOBOT PENILAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		kinerja Supply Chain 8. Mahasiswa bisa menjelaskan beberapa model perbaikan kinerja Supply Chain				
15	Mahasiswa memahami pentingnya teknologi informasi dalam manajemen rantai pasok dan mengetahui teknologi informasi apa saja yang digunakan dalam manajemen rantai pasok	1. Mahasiswa dapat menjelaskan peran informasi dalam manajemen rantai pasok 2. Mahasiswa dapat menjabarkan infrastruktur yang dibutuhkan dalam implementasi TI di perusahaan maupun rantai pasok 3. Mahasiswa dapat menjelaskan komponen-komponen teknologi informasi yang khusus digunakan untuk mendukung kebutuhan rantai pasok 4. Mahasiswa mampu mengidentifikasi isu-isu pengembangan teknologi informasi yang harus diperhatikan oleh manajer rantai pasok	Mahasiswa mampu menganalisis informasi kemudian menggunakannya untuk meningkatkan kinerja rantai pasok	Ceramah Diskusi	1. Peran Informasi dalam Rantai Pasok 2. Teknologi Informasi dalam Rantai Pasok 3. Infrastruktur TI 4. Komponen-Komponen TI dalam Rantai Pasok 5. Isu-Isu Pengembangan TI untuk Rantai Pasok 6. Tren Terbaru dalam Manajemen Rantai Pasok Digital	5 %
16	Ujian Akhir Semester (UAS)					30 %